

BAB III

METODE PENELITIAN

A. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan penelitian ini, tujuan umum penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris mengenai variabel yang berhubungan dengan kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru. Secara khusus tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui kepemimpinan kepala sekolah TK di Kecamatan Sukasari, Bandung.
2. Untuk mengetahui kinerja guru TK di Kecamatan Sukasari, Bandung.

B. HIPOTESIS PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan asumsi bahwa seorang pemimpin yaitu kepala sekolah merupakan katalisitor (*catalyst*) dalam sebuah instansi maka perilaku serta sikap mereka dapat menjadi pemicu utama efek manajemen, disiplin kinerja dan terutama motivasi guru terhadap performa mereka di TK, Jadi asumsi dasar adalah seperti berikut:

1. Kepemimpinan yang trampil dan bertanggung jawab = kinerja guru positif;
2. Kepemimpinan yang tidak trampil dan tidak berkewajiban = kinerja guru negatif;

Maka dari itu penulis ingin menguji serta mengukur apa benar kondisi nyata peran kepemimpinan kepala sekolah menjadi kunci utam pengaruh kinerja guru di TK.

Ho: Tidak dapat hubungan yang signifikan antara pola kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru.

Ha: Terdapat hubungan yang signifikan antar pola kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru.

C. LOKASI PENGAMBILAN SAMPEL, WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN

Lokasi sampel penelitian bertempat di Kecamatan Sukasari, Bandung. Daerah tersebut mencakup empat kelurahan yaitu Isola, Sukarasa, Gegerkalong dan Sarijadi. Penelitian dilakukan selama seminggu pada bulan Desember 2013.

D. METODE PENELITIAN

Oleh karena penelitian ini tidak melakukan sebuah intervensi dan justru lebih fokus pada meneliti kaitan atau hubungan antara dua variabel yakni kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja/produktivitas guru-guru TK. Dengan demikian penelitian ini bersifat korelasi dengan menggunakan metode survei. Menurut Creswell (2008: 60), desain penelitian korelasi spearman merupakan prosedur dalam penelitian kuantitatif yang membutuhkan para peneliti untuk mengukur derajat asosiasi/hubungan (*degree of association*) antara dua atau lebih variabel dengan menggunakan prosedur statistik yang sudah ditentukan sebagai

sebuah analisi korelasi. Derajat asosiasi tersebut, diekspresikan sebagai nomer yang akan mengindikasikan apakah kedua variabel tersebut berkaitan atau apakah satu variabel dapat memprediksi variabel yang lainnya.

E. POPULASI DAN SAMPLING

Populasi dalam penelitian ini adalah guru TK di Kecamatan Sukasari, Bandung sebanyak 133 orang dari 31 TK.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Arikunto (1983) menyatakan: “Apabila subyeknya kurang dari 100, diambil semua sekaligus sehingga penelitiannya penelitian populasi. Jika jumlah subyek besar maka diambil 10-15%, atau 20-25% atau lebih”.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan sampel sejumlah 133 orang tersebut menggunakan teknik *random sampling*. Tujuan utamanya adalah agar semua populasi terwakili. Jika pengambilan contoh tidak secara acak, maka tidak dapat dijamin bahwa keseluruhan populasi dapat terwakili.

Tabel 3.1
Daftar Taman Kanak-Kanak Di Kecamatan Sukasari, Bandung.

| | |
|-----|--|
| 1. | TK DR. Setiabudhi |
| 2. | TK Al Mu'Min |
| 3. | TK Kuncup Melati |
| 4. | TK Darul Walad |
| 5. | TK Kasih Sayang Bunda |
| 6. | TK Baiti Kids |
| 7. | TK Miana V |
| 8. | TK Al Azhar 30 |
| 9. | TK Yaspimi |
| 10. | Taman Pendidikan Firdaus Percikan Iman |
| 11. | TK Ar-Raudlah |
| 12. | TK Q Miftahulhidayah |
| 13. | TK Al Amanah |
| 14. | TK Nurul Huda |
| 15. | TK Puspa Mekar |
| 16. | TK Al Ikhlas |
| 17. | TK Al Akhlaq |
| 18. | TK Kuncup Harapan |
| 19. | TK Al Murabi |
| 20. | TK Permatasari |
| 21. | TK Al Hidayah |

| | |
|-----|--------------------|
| 22. | TK Aisyiyah 7 |
| 23. | TK Saadaturroqman |
| 24. | TK Al Miftah |
| 25. | TK Antofik |
| 26. | TK Al Baiturrohman |
| 27. | TK Labschool UPI |
| 28. | TK Nurul Hudha |
| 29. | TK Sarijadi |
| 30. | TK Al Mukarromah |
| 31. | TK Nurul Bayan |

F. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian berbentuk kuesioner penilaian kinerja guru serta efek dari kepemimpinan kepala sekolah oleh pimpinan (kepala sekolah). Kuesioner berikut diberikan kepada guru untuk menilai ketrampilan diri dan efek kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. Sebelum kuesioner-kuesioner guru dan kepala sekolah disajikan terlebih dahulu dibuat kisi-kisi untuk setiap variabel. Dalam kuesioner tersebut, masing-masing pengisi dikehendaki memiliki skala tingkat hubungan selalu atau tidak pernah.

Guna mewujudkan penelitian ini, sampel akan dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner untuk kedua-dua variabel. Penulis menggunakan instrumen sikap lima skala dari Likert (*five point scale of the Likert's type*) untuk mengevaluasi respon guru-guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah. Sebelum

digunakan dalam penilaian, instrumen tersebut diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya dengan ujian terbatas di 10 buah TK yang berada di desa/kelurahan Lembang. Butir-butir instrumen yang valid digunakan untuk alat pengukuran dalam penilaian, sedangkan butir instrumen yang tidak valid dibuang.

Setelah uji validasi dan reliabilitas 10 soal (nomer 4, 5, 7, 10, 12, 15, 16, 29, 38, dan 40) dari kuesioner kepala sekolah DARI tidak valid. Manakala dalam kuesioner guru terdapat 7 soal (nomer 1, 11, 12, 15, 17, 29, 50) yang tidak valid.

Tabel 3.2
Daftar Taman Kanak-Kanak Di Kecamatan Lembang Untuk Uji Validasi Terbatas Instrumen Penelitian

| | |
|-----|------------------|
| 1. | TKIT Gita |
| 2. | TK Anggrek |
| 3. | TK Eagle |
| 4. | TK Benih Harapan |
| 5. | TK Bayangkari |
| 6. | TK Bayangkari |
| 7. | TK Nurani |
| 8. | TK Al Amanah |
| 9. | TK Ar-Roqman |
| 10. | TKIT Al-Syifa |

G. UJI COBA INSTRUMEN

Didalam sebuah penelitian, uji coba instrument dilakukan untuk mengukur sejauh mana validitas dan reliabilitas dari instrument yang digunakan.

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2008:121) Validitas merupakan ketetapan, kesesuaian atau kecocokan penilaian. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Validnya suatu instrument mengandung artian bahwa instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur serta memiliki *dukungan yang besar terhadap skor dari item total*.

Metode yang digunakan dalam perhitungan hasil uji validitas adalah metode analisis item per item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan skor tiap butir. Langkah-langkah pengujian validitas alat ukur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Menghitung koefisien korelasi product moment / r hitung (r_{xy}), dengan menggunakan rumus seperti berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2002:72)

Keterangan:

r_{XY} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X = Item soal yang dicari validitasnya

Y = Skor total yang diperoleh sample

2. Proses Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan didasarkan pada uji hipotesa dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika r hitung positif dan r hitung $\geq 0,3$ maka butir soal valid
- Jika r hitung negatif dan r hitung $< 0,3$ maka butir soal tidak valid.

Menurut Masrun dalam (Sugiyono 2010:188) menyatakan bahwa item yang dipilih (valid) adalah yang memiliki tingkat korelasi $\geq 0,3$, jadi semakin tinggi validitas suatu alat ukur, maka alat ukur tersebut semakin mengenai sasarannya atau semakin menunjukkan apa yang seharusnya diukur.

Untuk lebih jelas tentang uji validitas item data, berikut disajikan hasil rekapitulasi uji validitas kemampuan motorik kasar anak dengan menggunakan program Ms. Excel 2007 sebagai berikut:

Tabel 3.3
Hasil Rekapitulasi Uji Validitas
Pernyataan Kepemimpinan Kepala TK

| No | r Hitung | r Tabel | Kriteria | No | r Hitung | r Tabel | Kriteria |
|----|----------|---------|----------|----|----------|---------|----------|
| 1 | 0.82 | 0.30 | Valid | 29 | 0.28 | 0.30 | Invalid |
| 2 | 0.34 | 0.30 | Valid | 30 | 0.52 | 0.30 | Valid |
| 3 | 0.61 | 0.30 | Valid | 31 | 0.64 | 0.30 | Valid |
| 4 | 0.18 | 0.30 | Invalid | 32 | 0.41 | 0.30 | Valid |
| 5 | -0.07 | 0.30 | Invalid | 33 | 0.47 | 0.30 | Valid |
| 6 | 0.71 | 0.30 | Valid | 34 | 0.37 | 0.30 | Valid |
| 7 | 0.28 | 0.30 | Invalid | 35 | 0.64 | 0.30 | Valid |
| 8 | 0.71 | 0.30 | Valid | 36 | 0.71 | 0.30 | Valid |
| 9 | 0.71 | 0.30 | Valid | 37 | 0.77 | 0.30 | Valid |
| 10 | 0.17 | 0.30 | Invalid | 38 | 0.28 | 0.30 | Invalid |
| 11 | 0.75 | 0.30 | Valid | 39 | 0.46 | 0.30 | Valid |
| 12 | 0.09 | 0.30 | Invalid | 40 | 0.16 | 0.30 | Invalid |
| 13 | 0.71 | 0.30 | Valid | 41 | 0.72 | 0.30 | Valid |
| 14 | 0.71 | 0.30 | Valid | 42 | 0.40 | 0.30 | Valid |
| 15 | 0.01 | 0.30 | Invalid | 43 | 0.67 | 0.30 | Valid |
| 16 | 0.00 | 0.30 | Invalid | 44 | 0.55 | 0.30 | Valid |

| No | r Hitung | r Tabel | Kriteria | No | r Hitung | r Tabel | Kriteria |
|----|----------|---------|----------|----|----------|---------|----------|
| 17 | 0.78 | 0.30 | Valid | 45 | 0.67 | 0.30 | Valid |
| 18 | 0.76 | 0.30 | Valid | 46 | 0.46 | 0.30 | Valid |
| 19 | 0.76 | 0.30 | Valid | 47 | 0.72 | 0.30 | Valid |
| 20 | 0.76 | 0.30 | Valid | 48 | 0.79 | 0.30 | Valid |
| 21 | 0.60 | 0.30 | Valid | 49 | 0.61 | 0.30 | Valid |
| 22 | 0.72 | 0.30 | Valid | 50 | 0.53 | 0.30 | Valid |
| 23 | 0.52 | 0.30 | Valid | 51 | 0.55 | 0.30 | Valid |
| 24 | 0.59 | 0.30 | Valid | 52 | 0.54 | 0.30 | Valid |
| 25 | 0.40 | 0.30 | Valid | 53 | 0.51 | 0.30 | Valid |
| 26 | 0.72 | 0.30 | Valid | 54 | 0.37 | 0.30 | Valid |
| 27 | 0.69 | 0.30 | Valid | 55 | 0.43 | 0.30 | Valid |
| 28 | 0.32 | 0.30 | Valid | | | | |

Tabel 3.4
Hasil Rekapitulasi Uji Validitas
Pernyataan Kinerja Guru Taman Kanak-Kanak

| No | r Hitung | r Tabel | Kriteria | No | r Hitung | r Tabel | Kriteria |
|----|----------|---------|----------|----|----------|---------|----------|
| 1 | 0.25 | 0.30 | Invalid | 30 | 0.52 | 0.30 | Valid |
| 2 | 0.37 | 0.30 | Valid | 31 | 0.55 | 0.30 | Valid |
| 3 | 0.44 | 0.30 | Valid | 32 | 0.70 | 0.30 | Valid |
| 4 | 0.62 | 0.30 | Valid | 33 | 0.74 | 0.30 | Valid |
| 5 | 0.66 | 0.30 | Valid | 34 | 0.67 | 0.30 | Valid |
| 6 | 0.67 | 0.30 | Valid | 35 | 0.73 | 0.30 | Valid |
| 7 | 0.39 | 0.30 | Valid | 36 | 0.62 | 0.30 | Valid |
| 8 | 0.62 | 0.30 | Valid | 37 | 0.72 | 0.30 | Valid |
| 9 | 0.68 | 0.30 | Valid | 38 | 0.65 | 0.30 | Valid |
| 10 | 0.39 | 0.30 | Valid | 39 | 0.54 | 0.30 | Valid |
| 11 | 0.26 | 0.30 | Invalid | 40 | 0.65 | 0.30 | Valid |
| 12 | -0.03 | 0.30 | Invalid | 41 | 0.64 | 0.30 | Valid |
| 13 | 0.45 | 0.30 | Valid | 42 | 0.80 | 0.30 | Valid |
| 14 | 0.66 | 0.30 | Valid | 43 | 0.77 | 0.30 | Valid |
| 15 | 0.30 | 0.30 | Invalid | 44 | 0.77 | 0.30 | Valid |
| 16 | 0.70 | 0.30 | Valid | 45 | 0.79 | 0.30 | Valid |
| 17 | 0.30 | 0.30 | Invalid | 46 | 0.77 | 0.30 | Valid |
| 18 | 0.74 | 0.30 | Valid | 47 | 0.67 | 0.30 | Valid |
| 19 | 0.53 | 0.30 | Valid | 48 | 0.71 | 0.30 | Valid |
| 20 | 0.69 | 0.30 | Valid | 49 | 0.76 | 0.30 | Valid |
| 21 | 0.69 | 0.30 | Valid | 50 | 0.17 | 0.30 | Invalid |

| No | r Hitung | r Tabel | Kriteria | No | r Hitung | r Tabel | Kriteria |
|----|----------|---------|----------|----|----------|---------|----------|
| 22 | 0.71 | 0.30 | Valid | 51 | 0.69 | 0.30 | Valid |
| 23 | 0.80 | 0.30 | Valid | 52 | 0.70 | 0.30 | Valid |
| 24 | 0.66 | 0.30 | Valid | 53 | 0.72 | 0.30 | Valid |
| 25 | 0.74 | 0.30 | Valid | 54 | 0.80 | 0.30 | Valid |
| 26 | 0.58 | 0.30 | Valid | 55 | 0.49 | 0.30 | Valid |
| 27 | 0.75 | 0.30 | Valid | 56 | 0.64 | 0.30 | Valid |
| 28 | 0.69 | 0.30 | Valid | | | | |

Setelah diuji validitas setiap item selanjutnya alat pengumpul data tersebut diuji tingkat reliabilitasnya. Realibilitas berhubungan dengan masalah ketetapan atau konsistensi tes. Reliabilitas tes berarti bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang dipercaya atau reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapalipun diambil, tetap akan sama.

Dalam pengujian reliabilitas instrumen, penulis menggunakan bantuan perhitungan program Ms. Excel 2007 dengan rumus statistika Cronbach *Alfa* dan tahapannya sebagai berikut:

- a. Menghitung nilai reliabilitas atau r hitung (r_{11}) dengan menggunakan rumus Cronbach *Alfa* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas tes yang dicari

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 = Varians total

n = banyaknya soal

Sedangkan rumus untuk mencari varians semua item adalah :

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$\sum X$ = Jumlah Skor

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor

N = banyaknya sampel

Setelah diuji validitas, maka langkah selanjutnya adalah menguji apakah butir soal tersebut reliabel, untuk mengetahuinya peneliti menggunakan bantuan perhitungan program Ms Excel 2007 dan diperoleh sebagai berikut:

a. Reliabilitas Data kepemimpinan kepala sekolah (Variabel X)

Jumlah varian (δ_i) = 37,44

Varian Total (δ_t) = 429,04

Reliabilitas = 0,93 (Sangat Kuat)

b. Reliabilitas Data kinerja Guru TK (Variabel Y)

Jumlah varian (δ_i) = 55,88

Varian Total (δ_t) = 1016,32,80

Reliabilitas = 0,96 (Sangat Kuat)

3. Teknik Analisis Data

a. Analisis profil kepemimpinan kepala TK dan kinerja guru

i. Menentukan Skor maksimal ideal yang diperoleh sampel:

Skor maksimal ideal = jumlah soal x skor tertinggi

| No | Variabel | Dimensi | Skor Maksimal Ideal |
|----|-----------------------------|-------------|---------------------|
| 1 | Kepemimpinan Kepala Sekolah | Keseluruhan | $46 \times 5 = 230$ |
| | | Dimensi 1 | $14 \times 5 = 70$ |
| | | Dimensi 2 | $13 \times 5 = 65$ |
| | | Dimensi 3 | $19 \times 5 = 95$ |
| 2 | Kinerja Guru | Keseluruhan | $49 \times 5 = 245$ |
| | | Dimensi 1 | $15 \times 5 = 75$ |
| | | Dimensi 2 | $20 \times 5 = 100$ |
| | | Dimensi 3 | $4 \times 5 = 20$ |
| | | Dimensi 4 | $10 \times 5 = 50$ |

ii. Menentukan Skor minimal ideal yang diperoleh sampel:

Skor minimal ideal = jumlah soal x skor terendah

| No | Variabel | Dimensi | Skor Minimal Ideal |
|----|-----------------------------|-------------|--------------------|
| 1 | Kepemimpinan Kepala Sekolah | Keseluruhan | $46 \times 1 = 46$ |
| | | Dimensi 1 | $14 \times 1 = 14$ |
| | | Dimensi 2 | $13 \times 1 = 13$ |
| | | Dimensi 3 | $19 \times 1 = 19$ |
| 2 | Kinerja Guru | Keseluruhan | $49 \times 1 = 49$ |
| | | Dimensi 1 | $15 \times 1 = 15$ |
| | | Dimensi 2 | $20 \times 1 = 20$ |
| | | Dimensi 3 | $4 \times 1 = 4$ |
| | | Dimensi 4 | $10 \times 1 = 10$ |

iii. Mencari rentang skor ideal yang diperoleh sampel:

$$\text{Rentang skor} = \text{Skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal}$$

| No | Variabel | Dimensi | Rentang Skor |
|----|-----------------------------|-------------|----------------|
| 1 | Kepemimpinan Kepala Sekolah | Keseluruhan | 230 - 46 = 184 |
| | | Dimensi 1 | 70 - 14 = 56 |
| | | Dimensi 2 | 65 - 13 = 52 |
| | | Dimensi 3 | 95 - 19 = 76 |
| 2 | Kinerja Guru | Keseluruhan | 245 - 49 = 196 |
| | | Dimensi 1 | 75 - 15 = 60 |
| | | Dimensi 2 | 100 - 20 = 80 |
| | | Dimensi 3 | 20 - 4 = 16 |
| | | Dimensi 4 | 50 - 10 = 40 |

iv. Mencari interval skor:

$$\text{Interval skor} = \text{Rentang skor} / 5$$

| No | Variabel | Dimensi | Interval Skor |
|----|-----------------------------|-------------|---------------|
| 1 | Kepemimpinan Kepala Sekolah | Keseluruhan | 184/5 = 36,8 |
| | | Dimensi 1 | 56/5 = 11,2 |
| | | Dimensi 2 | 52/5 = 10,4 |
| | | Dimensi 3 | 76/5 = 15,2 |
| 2 | Kinerja Guru | Keseluruhan | 196/5 = 39,2 |
| | | Dimensi 1 | 60/5 = 12 |
| | | Dimensi 2 | 80/5 = 16 |
| | | Dimensi 3 | 16/5 = 3,2 |
| | | Dimensi 4 | 40/5 = 8 |

dari langkah langkah diatas, kemudian didapat kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.5

Kriteria Profil Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru

| No | Variabel | Dimensi | Interval Skor | |
|----|-----------------------------|-------------|---------------|-----------|
| 1 | Kepemimpinan Kepala Sekolah | Keseluruhan | Sangat Tinggi | 194 - 230 |
| | | | Tinggi | 157 - 193 |
| | | | Sedang | 121 - 156 |
| | | | Rendah | 84 - 120 |
| | | | Sangat Rendah | 46 - 83 |
| | | Dimensi 1 | Sangat Tinggi | 60 - 70 |

| | | | | |
|-----------|---------------|-------------|---------------|-----------|
| 2 | Kinerja Guru | | Tinggi | 49 - 59 |
| | | | Sedang | 37 - 48 |
| | | | Rendah | 26 - 36 |
| | | | Sangat Rendah | 14 - 25 |
| | | Dimensi 2 | Sangat Tinggi | 56 - 65 |
| | | | Tinggi | 45 - 55 |
| | | | Sedang | 25 - 44 |
| | | | Rendah | 24 - 34 |
| | | Dimensi 3 | Sangat Rendah | 13 - 23 |
| | | | Sangat Tinggi | 81 - 95 |
| | | | Tinggi | 66 - 80 |
| | | | Sedang | 50 - 65 |
| | | Keseluruhan | Rendah | 35 - 49 |
| | | | Sangat Rendah | 19 - 34 |
| | | | Sangat Tinggi | 207 - 245 |
| | | | Tinggi | 168 - 206 |
| | | | Sedang | 128 - 167 |
| | | Dimensi 1 | Rendah | 89 - 127 |
| | | | Sangat Rendah | 49 - 88 |
| | | | Sangat Tinggi | 64 - 75 |
| Tinggi | 52 - 63 | | | |
| Dimensi 2 | Sedang | 40 - 51 | | |
| | Rendah | 28 - 39 | | |
| | Sangat Rendah | 15 - 27 | | |
| | Sangat Tinggi | 85 - 100 | | |
| Dimensi 3 | Tinggi | 69 - 84 | | |
| | Sedang | 53 - 68 | | |
| | Rendah | 37 - 52 | | |
| | Sangat Rendah | 20 - 36 | | |
| Dimensi 4 | Sangat Tinggi | 18 - 20 | | |
| | Tinggi | 15 - 17 | | |
| | Sedang | 11 - 14 | | |
| | Rendah | 8 - 10 | | |
| | Sangat Rendah | 4 - 7 | | |
| | Sangat Tinggi | 43 - 50 | | |
| | Tinggi | 35 - 42 | | |
| | Sedang | 27 - 34 | | |
| | Rendah | 19 - 26 | | |
| | Sangat Rendah | 10 - 18 | | |

b. Analisis Hubungan antara kepemimpinan kepala TK dengan kinerja guru TK

Tahapan uji korelasi antara kepemimpinan kepala TK dengan kinerja guru TK adalah sebagai berikut:

- i) Menghitung korelasi antara kepemimpinan kepala TK dengan kinerja guru TK dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2002:72)

Keterangan:

r_{XY} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X = Item soal yang dicari validitasnya

Y = Skor total yang diperoleh sampel

- ii) Menguji Hipotesis

H_0 : Tidak ada hubungan (korelasi) antara kepemimpinan kepala TK dengan kinerja guru TK

H_1 : Ada hubungan (korelasi) antara kepemimpinan kepala TK dengan kinerja guru TK

- iii) Dasar Pengambilan Keputusan

- Jika nilai sig > 0.05 maka H_0 diterima
- Jika nilai sig < 0.05 maka H_0 ditolak

- iv) Pengambilan keputusan

Keputusan diterima atau ditolak.

c. Analisis Koefisien Determinasi antara kepemimpinan kepala TK dengan kinerja guru TK

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi yang dicari

r^2 = Kuadrat koefisien korelasi

H. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah TK

Kepemimpinan Kepala Sekolah adalah total skor penilaian guru terhadap kualitas pola kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan potensi guru dan kualitas lingkungan di TK. Mengenai indikator-indikator untuk mengukur kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai berikut :

- a. Cara pimpinan mendorong guru berprestasi
- b. Cara pimpinan memberi perintah, petunjuk
- c. Cara pimpinan memberikan dorongan dan semangat
- d. Cara pimpinan ikut berpartisipasi dengan bawahan

Secara rinci operasionalisasi variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.6
Operasionalisasi Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah

| | Dimensi | Indikator | Skala |
|-----------------------------------|--|--|--------------|
| Kepemimpinan Kepala Sekolah | Keahlian kemanusiaan (<i>Leader</i>) | <ul style="list-style-type: none"> • Kecakapan berkomunikasi interpersonal • Kemampuan interaksi • Kemampuan koordinasi | Ordinal |
| | Keahlian Teknik (<i>Supervisor</i>) | <ul style="list-style-type: none"> • Kecakapan proses • Kecakapan prosedur • Kecakapan teknik | Ordinal |
| | Keahlian Konseptual (<i>Manager</i>) | <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan berorganisasi • Kemampuan membuat konsep • Kemampuan menyampaikan ide | Ordinal |

Sumber : Robert L. Kazt (<http://syair79.files.wordpress.com/2009/11/pengaruh-keterampilan-manajerial-kepala-sekolah.doc>)

Tabel berikut adalah untuk memperjelas hubungan antara indikator di atas dengan soal kuesioner untuk kepala sekolah (lampiran 1):

Tabel 3.7
Tabel Indikator Soal Kuesioner Kepimpinan Kepala Sekolah TK Setelah Validasi Terbatas di Lapangan

| Dimensi | Indikator | Nomer Soal |
|----------------------------------|---|--|
| Keahlian kemandirian (Leader) | • Kecakapan berkomunikasi interpersonal | 4, 17, 21, 22, 23, 27, 36 |
| | • Kemampuan interaksi | 5, 6, 7, 25. |
| | • Kemampuan koordinasi | 10, 13, 41 |
| Keahlian Teknik (Supervisor) | • Kecakapan proses | 1, 11, 28, 29, |
| | • Kecakapan prosedur | 12, 26, 44. |
| | • Kecakapan teknik | 2, 3, 15, 16, 39, 43. |
| Keahlian Konseptual (Manager) | • Kemampuan berorganisasi | 8, 9, 14, 18,19, 30, 31,37, 38, 40, 45, 46 |
| | • Kemampuan membuat konsep | 24, 32, 33, 34, 35, 42. |
| | • Kemampuan menyampaikan ide | 20. |

2. Kinerja Guru TK

Kinerja guru adalah total skor yang diperoleh dari hasil penilaian pimpinan (kepala sekolah) kepada guru tentang hasil yang telah dicapai guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pengajar. Mengenai indikator-indikator untuk mengukur kinerja guru adalah:

- a. Loyalitas yang tinggi pada tugas mengajar,
- b. Menguasai dan mengembangkan metode,
- c. Menguasai bahan pelajaran dan menggunakan sumber belajar,
- d. Bertanggung jawab memantau hasil belajar mengajar,
- e. Kedisiplinan dalam mengajar dan tugas lainnya,
- f. Kreativitas dalam pelaksanaan pengajaran,
- g. Melakukan interaksi dengan murid untuk menimbulkan motivasi,
- h. Kepribadian yang baik jujur dan obyektif dalam membimbing siswa,
- i. Guru mampu berpikir sistematis tentang apa yang dilakukannya,
- j. Pemahaman dalam administrasi pengajaran.

Secara rinci operasionalisasi variabel Kinerja dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.8
Operasionalisasi Variabel Kinerja

| Variabel | Dimensi | Indikator | Skala |
|----------|--------------------|--|---------|
| Kinerja | Kualitas Pekerjaan | <ul style="list-style-type: none"> • Ketelitian dan kerapihan kerja, • Ketepatan waktu dan kecakapan | Ordinal |
| | Kuantitas Kerja | <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan menyusun rencana, • Kemampuan melaksanakan perintah/instruksi | Ordinal |
| | Kehadiran | <ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas para guru di dalam kegiatan rutin | |
| | Kerjasama | <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan guru dalam melakukan kerjasama • Kemampuan guru dalam berkomunikasi | Ordinal |

Sumber : Robert L Mathis (<http://syair79.files.wordpress.com/2009/11/pengaruh-keterampilan-manajerial-kepala-sekolah.doc>)

Tabel berikut adalah untuk memperjelas hubungan antara indikator di atas dengan soal kuesioner kinerja guru (lampiran 2):

Tabel 3.9
Tabel Indikator Soal Kuesioner Kinerja Guru TK Setelah Validasi Terbatas di Lapangan

| Dimensi | Indikator | Nomer |
|--------------------|---|---|
| Kualitas Pekerjaan | <ul style="list-style-type: none"> • Ketelitian dan kerapihan kerja, | 2, 21, 36, 37, 38, 39, 47. |
| | <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan waktu dan kecakapan | 9, 13, 18, 32, 33, 34, 46, 49. |
| Kuantitas Kerja | <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan menyusun rencana, | 1, 11, 14, 20, 31, 44. |
| | <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan melaksanakan perintah/instruksi | 3, 6, 7, 8, 12, 15, 16, 17, 19, 30, 35, 41, 43, 45. |
| Kehadiran | <ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas para guru di dalam kegiatan rutin | 10, 26, 27, 48. |
| Kerjasama | <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan guru dalam melakukan kerjasama | 4, 5, 22, 28, 40, 42. |
| | <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan guru dalam berkomunikasi | 23, 24, 25, 29. |